

**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA  
DENGAN MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR  
PROGRAM KESETARAAN PAKET A DI PKBM  
GEMPITA KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**SRI YONA OKTAVIA**

**NIM. 17005132**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2022**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

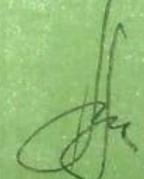
**HUBUNGAN ANTARA LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR WARGA BELAJAR PROGRAM KESETARAAN  
PAKET A DI PKBM GEMPITA KOTA PADANG**

Nama : Sri Yona Oktavia  
NIM/TM : 17005132/2017  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Mengetahui,  
Kepala Departemen

  
Dr. Ismanjar, M.Pd.  
NIP. 19760623 200501 2 002

Padang, Juni 2022  
Disetujui oleh,  
Pembimbing

  
Drs. Jalius, M.Pd.  
NIP. 19591222 19860 2 100

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul Skripsi** : Hubungan antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Paket A di PKBM Gempita Kota Padang  
**Nama** : Sri Yona Oktavia  
**NIM/TM** : 17005132/2017  
**Departemen** : Pendidikan Luar Sekolah  
**Fakultas** : Ilmu Pendidikan

Padang, Juni 2022

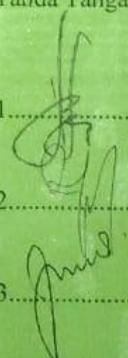
Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Jalius, M.Pd.
2. Penguji : Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd.
3. Penguji : Dr. Irmawita, M.Si.

1.....  
2.....  
3.....



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sri Yona Oktavia  
NIM/TM : 17005132/2017  
Departemen : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Paket A di PKBM Gempita Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2022

Saya yang menyatakan,



Sri Yona Oktavia

NIM.17005132

## ABSTRAK

Sri Yona Oktavia 2022. Hubungan antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Paket A di PKBM Gempita Kota Padang. Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar warga belajar program kesetaraan paket A di PKBM Gempita Kota Padang. Peneliti menduga salah satu faktor penyebabnya adalah lingkungan teman sebaya yang kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk (1) . Untuk menggambarkan lingkungan teman sebaya, (2). Untuk menggambarkan motivasi belajar, (3). Melihat hubungan antara lingkungan teman sebaya dengan motivasi warga belajar program kesetaraan paket A di PKBM Gempita Kota Padang.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu warga belajar program kesetaraan paket A di PKBM Gempita Kota Padang yang berjumlah sebanyak 50 orang. Dan pengambilan sampel dengan teknik *simple random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan teknik analisis data menggunakan rumus persentase dan korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya warga belajar program kesetaraan paket A di PKBM Gempita Kota Padang kurang mendukung. Motivasi belajar yang dimiliki warga belajar rendah. Dan terdapat hubungan signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan motivasi belajar warga belajar program kesetaraan paket A di PKBM Gempita Kota Padang. Disarankan kepada pengelola atau pendidik di PKBM Gempita Kota Padang untuk dapat memperhatikan interaksi sosial warga belajar paket A dalam lingkungan teman sebaya agar meningkatkan motivasi belajar yang tinggi untuk tercapainya tujuan didalam belajar.

**Kata kunci :** lingkungan teman sebaya, motivasi belajar, paket A

## **KATA PENGANTAR**

Assalamu'alaikum warahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Hubungan antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Paket A di PKBM Gempita Kota Padang”.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis mendapatkan bantuan arahan, dorongan dan banyak bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Alim Harun Pamungkas, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Setiawati, M.Si selaku Ketua Laboratorium Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Drs. Jalius, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi sekaligus dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing, mengarahkan, dan

memberi masukan dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT selalu memberikan keberkahan dan kesehatan untuk bapak.

6. Ibu Dra. Wirdatul Aini, M.Pd dan Ibu Dr. Irmawita, M.Si selaku dosen penguji skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pendidikan dan pembelajaran selama perkuliahan.
8. Staf pegawai Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membantu selama perkuliahan.
9. Pengelola dan Pendidik di PKBM Gempita Kota Padang.
10. Teristimewa kepada kedua orang tua saya Bapak Jono (Alm.) dan Ibu Ernita, S.Pd, yang senantiasa mendo'akan, mencurahkan kasih sayang, perhatian dan motivasi, serta memberikan dukungan moral maupun finansial, dan kepada kakak tercinta saya Rizki Wahyu Kartika, S.Pd, yang selalu memberikan motivasi dan terakhir kepada NCT yang selalu memberikan karya karyanya yang menemani saya dalam penulisan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang terkhusus angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan, dan bantuan selama perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi.

12. Kepada seluruh pihak yang sudah membantu yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan nikmat-Nya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan sebagai motivator untuk terus berkarya dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 03Juni 2022

Penulis

Sri Yona Oktavia

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Defenisi Operasional.....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	14
A. Kajian Pustaka .....	14
B. Penelitian Relevan .....	32
C. Hipotesis.....	34
D. Kerangka Berfikir .....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	35
A. Jenis Penelitian .....	35
B. Populasi dan Sampel.....	35

C. Instrumen dan Pengembangan.....	37
D. Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data .....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43
A. Hasil Penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	60
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN .....	71

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kehadiran Warga Belajar Program Kesetaraan Paket A di PKBM Gempita Kota Padang. ....	9
Tabel 2. Klasifikasi Indeks Realibilitas .....	39
Tabel 3. Realibilitas Variabel X dan Y .....	39
Tabel 4. Skala likert .....	40
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya di lihat dari Aspek Interaksi Sosial di PKBM Gempita Kota Padang.....	44
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya dilihat dari Aspek Keterlibatan di PKBM Gempita Kota Padang.....	45
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Lingkungan Teman Sebaya dilihat dari Aspek Dukungan dan Keakraban di PKBM Gempita Kota Padang. ....	47
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Gambaran Lingkungan Teman Sebaya di PKBM Gempita Kota Padang. ....	48
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar dilihat dari Aspek Mempunyai Tujuan dalam Belajar di PKBM Gempita Kota Padang.....	50
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Warga Belajar di PKBM Gempita Kota Padang. ....	51
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar dilihat dari Aspek Memiliki Kegiatan yang Menarik dalam Belajar Warga Belajar di PKBM Gempita Kota Padang.....	53
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar dilihat dari Aspek Berada pada Lingkungan Belajar yang Kondusif di PKBM Gempita Kota Padang. ....	54
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Rekapitulasi Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Paket A di PKBM Gempita Kota Padang. ....	56
Tabel 14. Analisis Hubungan antara Lingkungan Teman Sebaya (X) dengan Motivasi Belajar (Y) Warga Belajar Program Kesetaraan Paket A di PKBM Gempita Kota Padang. ....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berfikir Variabel X dan Variabel Y .....	34
Gambar 2. Diagram Lingkungan Teman Sebaya dilihat dari Aspek Interaksi Sosial. ....	45
Gambar 3. Diagram Lingkungan Teman Sebaya dilihat dari Aspek Keterlibatan. ....	46
Gambar 4. Diagram Hubungan antara Lingkungan Teman Sebaya dilihat dari Aspek Dukungan dan Keakraban. ....	48
Gambar 5. Rekapitulasi Lingkungan Teman Sebaya di PKBM Gempita Kota Padang. ....	49
Gambar 6. Diagram Motivasi Belajar dilihat dari Aspek Mempunyai Tujuan dalam Belajar. ....	51
Gambar 7. Diagram Motivasi Belajar Warga Belajar dilihat dari Aspek Adanya Cita-Cita. ....	52
Gambar 8. Diagram Motivasi Belajar dilihat dari Aspek Memiliki Kegiatan yang Menarik dalam Belajar .....	54
Gambar 9. Diagram Motivasi Belajar dilihat dari Aspek Lingkungan Belajar yang Kondusif .....	55
Gambar 10 . Diagram Rekapitulasi Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Paket A di PKBM Gempita Kota Padang. ....	56

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	71
Lampiran 2. Angket / Instrumen Penelitian .....	72
Lampiran 4. Daftar Hadir Warga Belajar Paket A PKBM Gempita Kota Padang (Kuranji Kelas A) .....	75
Lampiran 3. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen.....	77
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Angket Penelitian Variabel X dan Y .....	78
Lampiran 5. Rekapitulasi Hasil Penelitian Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X) dan Motivasi Belajar (Y) .....	84
Lampiran 6. Reliabilitas Variabel X dan Y .....	86
Lampiran 7. Frekuensi Hasil Penelitian .....	90
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	101
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian .....	103

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah kegiatan yang sengaja dilakukan dan berlangsung seumur hidup manusia dilaksanakan dalam proses belajar disekolah, dalam keluarga, dan masyarakat. Tujuan dari pendidikan adalah untuk membentuk keaktifan, pengetahuan, kepribadian, kemandirian serta tanggung jawab. Irmawita (2019).

Undang-Undang Dasar 1945 mengatur bahwa pemberian jaminan hak-hak warga negara berkaitan dalam pendidikan dan pekerjaan. Peraturan ini dapat dilihat pada pasal 28 ayat 1 yang berbunyi bahwa : “setiap orang mendapatkan hak yang sama untuk memenuhi kebutuhan dasar dalam hidupnya, mempunyai hak dalam mendapatkan pendidikan dan mendapatkan faedah dari ilmu pengetahuan dan teknologi, sosial, seni dan kebudayaan dalam rangka untuk memajukan kesejahteraan sosial nya dalam hidup bermasyarakat serta menciptakan hidup yang lebih bermutu lagi”.

Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 Undang-Undang Pasal 20 Ayat 1 dan 3 “pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan sudah direncanakan yang akan dilakukan guna menyediakan proses belajar dan lingkungan belajar bagi warga belajar untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh dirinya atas keinginan dirinya sendiri dengan secara langsung melibatkan dirinya tersebut untuk mempunyai kekuatan keagamaan, karakter, kecerdasan, pengawasan diri, dan sikap yang baik, dan sikap terampil yang diperlukan oleh dirinya sendiri serta keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Pendidikan dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang dilakukan di dalam lingkungan sekolah. Sedangkan pendidikan informal merupakan jenis pendidikan yang terlaksana di dalam lingkungan keluarga dan pendidikan nonformal adalah pendidikan yang dilakukan di luar sistem pendidikan formal atau sekolah atau biasa disebut dengan pendidikan luar sekolah. Pendidikan nonformal ini terjadi di lingkungan masyarakat yang memiliki berbagai jenis lembaga atau satuan dan berbagai jenis program pendidikan tentunya.

Menurut Sudjana, (2010) Pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang dilaksanakan di luar jalur pendidikan formal serta mempunyai banyak sekali istilah-istilah yang sama dengan pendidikan nonformal tersebut dan mulai berkembang. Pendidikan nonformal dikenal dengan nama lain seperti pendidikan pembaharuan, pendidikan perluasan, pendidikan sosial, pendidikan masyarakat, pendidikan berkelanjutan, pendidikan sepanjang hayat, pendidikan orang dewasa dan pendidikan massa. P.H coombs, (1986) menyatakan bahwa pendidikan nonformal adalah proses pembelajaran yang terjadi diluar jalur pendidikan sekolah serta mempunyai sistem-sistem pembelajaran dan dilakukan secara tersendiri yang bertujuan memberikan layanan pendidikan kepada sasaran didik tertentu untuk mewujudkan hasil pembelajaran yang diinginkan dan tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal.

Pendidikan yang diadakan dilingkup formal memiliki lembaga pendidikan yang menaunginya, begitupun dengan nonformal. Pendidikan nonformal memiliki

beberapa kesatuan pendidikan seperti Satuan Pendidikan Nonformal, Sanggar Kegiatan Belajar, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat, Lembaga Kursus dan Pelatihan, bimbingan kelompok belajar, majelis taklim serta satuan satuan pendidikan lain yang sejenis.

Warga belajar yang membutuhkan keterampilan, pengetahuan, keahlian serta mengembangkan sikap yang baik yang ada pada dirinya agar membuat dirinya berkembang, serta meningkatkan pekerjaan, dengan tujuan untuk melakukan usaha mandiri dan melanjutkan pelatihan ke tingkat berikutnya, maka warga belajar tersebut membutuhkan lembaga kursus dan kepelatihan. Mengacu pada standar pendidikan nasional evaluasi yang akan dilakukan untuk melihat hasil dari pendidikan nonformal dapat dilihat dengan cara yang sama yang dilakukan juga dengan sekolah formal, evaluasi ini akan dilakukan oleh lembaga yang telah ditunjuk oleh pemerintah tentunya.

Program kesetaraan memfasilitasi anak-anak yang putus sekolah agar dapat merasakan bangku pendidikan kembali untuk menyambung pendidikan mereka yang terhenti dikarenakan berbagai faktor. Untuk menumbuhkan motivasi belajar mereka kembali adalah usaha yang harus dilakukan oleh pendidik atau tenaga kependidikan dikarenakan motivasi belajar itu adalah kemauan yang ada dalam diri individu tersebut maka ia juga harus muncul tanpa adanya paksaan oleh orang lain, artinya motivasi belajar itu tumbuh atas kemauan diri sendiri dan dibantu oleh rangsangan dari luar diri individu tersebut maupun dari dalam dirinya tersebut. Motivasi belajar warga belajar adalah faktor yang berasal dari dalam maupun dari luar diri warga belajar sehingga motivasi belajar warga belajar yang

dimiliki oleh satu dengan yang lainnya akan berbeda-beda. Dalam aktivitas belajar, seseorang membutuhkan suatu motivasi sehingga sesuatu yang diinginkannya dapat tercapai.

Motivasi belajar merupakan sebagai keseluruhan dari daya penggerak yang muncul dari dalam diri warga belajar yang menimbulkan kegiatan belajar, yang akan menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar agar tujuan yang diinginkan oleh warga belajar tersebut dapat tercapai. Sardiman (2012 : 73). Peran motivasi sangat penting didalam proses pembelajaran, karena motivasi penentu keberhasilan warga belajar dalam kegiatan belajarnya. Motivasi belajar adalah alat penggerak yang akan mengantarkan kita mendapatkan target yang ingin dicapai. Jika motivasi tidak ada maka pembelajaran tidak akan berhasil. Dalam aktivitas belajar motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar dan hasil belajar seseorang yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi maka cenderung akan mencurahkan segala kemampuan yang dimilikinya untuk menghasilkan hasil belajar yang optimal.

Dimiyati dan Mudjiono (2006) menyatakan bahwa “salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar warga belajar yaitu kondisi lingkungan warga belajar. Kondisi lingkungan warga belajar dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan teman sebaya serta kehidupan bermasyarakat. Sebagai anggota masyarakat, maka warga belajar dapat terpengaruh oleh lingkungan sekitar.” Pendapat tersebut di dukung oleh Hurlock (2005 : 230) bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi motivasi belajar adalah interaksi atau hubungan

yang dimiliki dengan teman sebaya. Remaja pada umumnya menghabiskan waktu dan melakukan aktivitas sebagian besar di luar rumah baik itu belajar, bermain, berkumpul dengan teman-teman sepermainan yang dikenal di lingkungan tempat tinggalnya.

Lingkungan teman sebaya menurut Santrock (2007 : 55) merupakan anak-anak atau remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Salah satu fungsi utama dari lingkungan teman sebaya tersebut adalah untuk mengembangkan perkembangan sosial yang sebagaimana dijelaskan oleh Santrock yang menyebutkan relasi yang baik diantara teman-teman sebaya dibutuhkan bagi perkembangan sosial yang normal dimasa remaja. Para remaja mendapatkan umpan balik dari berbagai hal ketika bersama teman-teman sebayanya dimana kebanyakan dari mereka cenderung merasa nyaman ketika bersama dengan teman sebayanya. Dalam perkembangan sosial remaja, lingkungan teman sebaya sangat berperan penting. Dampak yang diberikan oleh pengaruh lingkungan teman sebaya yang memiliki cakupan yang cukup luas yang terkait nilai-nilai sosial, pola perilaku sosial, interaksi sosial, dan lainnya. Pengaruhnya dapat memberikan perubahan pada setiap individu yang berada didalam lingkungan sosial teman sebaya tersebut.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Huda (2013) yang menyatakan bahwa seseorang yang memiliki intensitas interaksi dalam pergaulan teman sebaya yang luas dan bersifat positif mampu mengembangkan motivasi belajar dalam diri seseorang yang akan berpengaruh pada hasil belajarnya dan begitupun sebaliknya. Maka dapat dikatakan bahwa motivasi belajar yang merupakan tahap

awal dari aktivitas belajar yang memberikan dorongan kepada warga belajar untuk menggerakkan dan melakukan kegiatan belajar yang secara umum dapat mempengaruhi keberhasilan warga belajar. Besarnya motivasi belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor.

Dari berbagai faktor yang bisa menyebabkan motivasi belajar tersebut rendah maka faktor lingkungan teman sebaya merupakan salah satunya. “Hampir semua yang kita pelajari adalah akibat dari hubungan yang kita lakukan dengan orang lain di rumah, sekolah, tempat bekerja, tempat bermain serta lain sebagainya”. Menurut pendapat Nasution Nasehudin, (2006).

Hubungan yang dibentuk oleh warga belajar bersama teman-teman sebayanya akan berdampak akan sikap dan cara pandang warga belajar akan suatu hal. Myers (2012 : 166) mengungkapkan pengaruh sosial yang kuat dapat mengubah sikap seseorang akan suatu kepercayaan atau kejadian dan akan merujuk ada perilaku.

“ Lingkungan sosial teman sebaya adalah semua aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang dapat membuat kita terpengaruh”. Pengaruh yang diberikan oleh lingkungan sosial teman sebaya terbagi menjadi dua yaitu, ada yang diterima secara sengaja dan ada yang diterima secara tidak sengaja. Pengaruh yang diterima secara langsung seperti di dalam kehidupan yang dijalani sehari-hari yang berhubungan langsung dengan kita setiap harinya seperti keluarga, teman sebaya, tempat kerja, dan sebagainya”. Menurut Dalyono dalam (Ihsan, 2019).

Seperti halnya warga belajar program kesetaraan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Gempita yang lingkungan teman sebayanya terdiri dari anak-anak yang putus sekolah yang memiliki berbagai kendala dalam menyelesaikan

pendidikannya, dan anak-anak yang usia produktif sekolah tapi tidak melanjutkan pendidikan bahkan lebih memilih bekerja untuk memenuhi kebutuhan didalam hidupnya, dengan keadaan lingkungan sosial teman sebaya yang demikian maka anak anak mempunyai motivasi yang rendah untuk belajar dan melanjutkan proses pembelajarannya ke tingkatan selanjutnya.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Gempita berdiri semenjak tahun 2018, tujuan dari didirikannya Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Gempita ini untuk masyarakat yang tinggal atau berada di daerah sekitar dapat terbantu pendidikannya, dikarenakan masyarakat disini bermata pencaharian sebagian besar sebagai petani maka Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat ini diperuntukkan untuk anak anak petani dan anak anak yang berada dilingkungan tersebut yang tidak dapat melanjutkan sekolahnya. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Gempita ini memiliki program PAUD, program kesetaraan, taman baca masyarakat, program keaksaraan, dll. Walaupun Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Gempita ini merupakan pilihan kedua setelah sekolah formal namun ini menjadi alternatif bagi petani di pinggiran kota Padang agar anaknya bisa bersekolah. Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Gempita ini hanya mempunyai 4 ruangan belajar 1 ruangan tutor dan 2 Toilet.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Gempita memiliki warga belajar kesetaraan paket A sebanyak 50 orang. Rendahnya motivasi belajar warga belajar ditandai dengan mereka yang mencocokkan jadwal mereka yang kosong dengan jadwal belajar program kesetaraan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Gempita, sedangkan proses pembelajaran berlangsung dalam satu minggu adalah hanya tiga

kali pertemuan dikarenakan pandemi serta pembelajaran dilakukan secara tatap muka, karena keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki oleh warga belajar seperti masih banyak warga belajar yang belum memiliki hp atau laptop guna memfasilitasi kelancaran proses pembelajaran mereka.

Berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan dengan warga belajar program kesetaraan paket A di PKBM Gempita Kota Padang pada tanggal 05 Februari 2021, maka dapat dilihat fenomena nya yaitu rendahnya motivasi belajar warga belajar, pada saat proses pembelajaran berlangsung warga belajar banyak yang tidak memperhatikan tutor, ribut, kurang disiplin. Ciri-ciri seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi adalah : 1. Adanya keinginan untuk berhasil. 2. Mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3. Mempunyai harapan atau cita-cita untuk diraih. 4. Memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar. 5. Berada pada lingkungan belajar yang kondusif. Kegiatan belajar mengajar akan berhasil jika warga belajar tekun mengerjakan tugas, ulet dalam menghadapi kesulitan belajar. Warga belajar yang belajar dengan baik tidak akan terjebak pada sesuatu rutinitas dan mekanis. Warga belajar harus mampu mempertahankan pendapatnya, jika warga belajar sudah yakin akan dipandanganya cukup rasional, bahkan lebih lanjut warga belajar harus juga peka dan responsive terhadap berbagai masalah dan memikirkan bagaimana pemecahannya.

**Tabel 1. Kehadiran Warga Belajar Program Kesetaraan Paket A di PKBM Gempita Kota Padang.**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Kehadiran</b>
1.	05-05-2021	17 orang
2.	08-05-2021	18 orang
3.	25-05-2021	12 orang
4.	28-05-2021	13 orang

*Sumber : Data pengamatan terkait mengenai motivasi belajar warga belajarprogram kesetaraan paket A di PKBM Gempita Kota Padang.*

Kenyataan di lapangan yang telah peneliti kemukakan pada bagian latar belakang ini, maka peneliti ingin melakukan penelitian terhadap Hubungan antara Lingkungan Teman Sebaya dengan Motivasi Belajar Warga Belajar Program Kesetaraan Paket A. Yang diduga mempengaruhi motivasi belajar warga belajar program kesetaraan paket A didalam penelitian ini adalah lingkungan teman sebaya warga belajar.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang permasalahan tersebut maka diketahui bahwa penyebab rendahnya motivasi belajar warga belajar program kesetaraan paket A dikarenakan oleh adanya beberapa faktor yang sudah diidentifikasi penyebabnya sebagai berikut:

1. Kelengkapan sarana dan prasarana yang belum memadai
2. Lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung
3. Kurang memiliki rasa percaya diri
4. Kurang bimbingan dari orangtua.
5. Cepat merasa bosan dalam mengerjakan tugas.
6. Keterbatasan media pembelajaran yang dimiliki oleh peserta didik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam identifikasi masalah tersebut, maka peneliti batasi masalah dalam penelitian ini pada lingkungan teman sebaya, yang akan dihubungkan dengan motivasi belajar warga belajar program kesetaraan paket A di PKBM Gempita Kota Padang.

### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan teman sebaya dengan motivasi belajar warga belajar program kesetaraan paket A di PKBM Gempita Kota Padang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang hendak dicapai berdasarkan permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Menggambarkan lingkungan teman sebaya warga belajar.
2. Menggambarkan motivasi belajar warga belajar.
3. Untuk mengetahui hubungan antara lingkungan teman sebaya dengan motivasi belajar warga belajar program kesetaraan paket A di PKBM Gempita Kota Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **a. Teoritis**

Sebagai sumbangan ilmiah terhadap pengembangan pendidikan nonformal dalam bidang pengembangan PKBM khususnya pada program kesetaraan. Dan sebagai pengembangan teori dari mata kuliah yang telah dipelajari seperti

pengelolaan program pendidikan luar sekolah, konsep pendidikan luar sekolah, konsep dasar PKBM, pembangunan masyarakat dan mata kuliah yang lainnya.

#### **b. Praktis**

Sebagai masukan bagi pengelola program kesetaraan agar pendidik lebih memperhatikan warga belajar agar mempunyai motivasi belajar yang baik, dan ikut serta dalam kegiatan belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat.

1. Sebagai masukan bagi pengelola dan tutor program kesetaraan paket A untuk mengembangkan programnya.
2. Sebagai masukan bagi pengelola dan tutor program kesetaraan paket A untuk mengembangkan programnya.

#### **G. Defenisi Operasional**

##### **1. Lingkungan Teman Sebaya**

Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan tempat bersosialisasi sekelompok orang yang memiliki latar belakang sosial, tingkat usia dan kematangan yang sama. Setiap orang secara kodratnya akan lebih merasakan kenyamanan dan senang untuk bergabung dengan orang-orang yang mempunyai banyak kesamaan dengannya. Seperti kesamaan sudut pandang, pemikiran, kesukaan, lingkungan belajar maupun lokasi tempat tinggal.

Indikator lingkungan teman sebaya adalah : 1. Interaksi sosial ditempat tinggal. 2. Interaksi sosial ditempat belajar. 3. Keterlibatan individu dalam berinteraksi. 4. Dukungan teman sebaya. 5. Keakraban atau kasih sayang antar teman sebaya (Slameto 2010).

Lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini yakni hubungan sosial antara individu dengan sekelompok remaja dengan beragam kesamaan, seperti minat, aktivitas, pola pikir, usia dan sebagainya. Lingkungan teman sebaya yakni interaksi sesama sahabat karib yang nantinya saling mempengaruhi dalam motivasi belajar dan perilaku seseorang.

## **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak didalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki dalam belajar dapat tercapai

Indikator dari motivasi belajar adalah : 1. Adanya keinginan untuk berhasil. 2. Mempunyai dorongan dan kebutuhan dalam belajar. 3. Mempunyai harapan atau cita-cita untuk diraih. 4. Memiliki kegiatan yang menarik dalam belajar. 5. Berada pada lingkungan belajar yang kondusif (Slameto 2010).

Menurut Susanto dalam Ihsan, (2019) “motivasi seseorang banyak di peroleh dari kebiasaan yang dijalani oleh seseorang bersama dengan teman sepermainan atau sebaya dan akan berkontribusi terhadap minat seseorang tentunya, maksudnya ketika seseorang tersebut yang sebelumnya tidak mempunyai motivasi sama sekali tetapi akibat dari pengaruh yang kuat dari teman sebaya bisa menimbulkan seseorang tersebut memiliki motivasi didalam dirinya. Karena dari kebiasaan yang secara terus menerus mereka alami tersebut maka akhirnya akan menjadi suatu kesenangan yang bersifat menetap”. Motivasi memiliki dampak penting dalam proses belajar yaitu bisa menunjang dan menentukan keberhasilan

peserta didik. Seseorang akan mendapatkan pencapaian di dalam belajar yang bisa menggambarkan kata memuaskan ketika motivasi belajar yang dimiliki olehnya tinggi.